

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTITUSI PEMERINTAH
JURUSAN TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR DAN KEWILAYAHAN
TAHUN ANGGARAN 2021**



Disusun Oleh:
Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan

**JURUSAN TEKNOLOGI INFRASTRUKTUR DAN KEWILAYAHAN
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (JTIK) Institut Teknologi Sumatera Tahun 2021 dapat diselesaikan.

LAKIP JTIK disusun dengan mengacu pada sistematika Laporan Akuntabilitas Kinerja Institut Teknologi Sumatera (LAKIP ITERA). Penyusunan LAKIP JTIK ITERA disusun dalam rangka memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan kinerja Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan selama satu tahun anggaran.

LAKIP memuat capaian strategi dan kinerja JTIK ITERA serta pengalokasian penggunaan anggaran untuk melaksanakan strategi pencapaian kinerja tersebut. Setiap indikator kinerja disusun sesuai dengan Rencana Strategis JTIK 2020-2024. Laporan ini juga menjelaskan mengenai berbagai permasalahan dalam mencapai strategi dan target kinerja yang sudah ditetapkan serta solusi-solusi yang diupayakan oleh Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan Institut Teknologi Sumatera untuk melaksanakan strategi-strategi sebagai upaya pencapaian visi misi Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan Institut Teknologi Sumatera. Laporan akuntabilitas kinerja ini disusun berdasarkan prinsi transparansi dan akuntabilitas, agar masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan Institut Teknologi Sumatera.

Semoga Laporan akuntabilitas kinerja ini bermanfaat bagi semua stakeholder, masyarakat, dan semua pihak yang berkepentingan. Disadari bahwa Laporan ini belum sempurna, untuk itu kritik, saran, dan sumbangsih pemikiran ke arah perbaikan sangat diharapkan untuk perbaikan Laporan akuntabilitas dimasa yang akan datang.

Lampung Selatan, 30 Desember 2021
Ketua Jurusan
Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan



Dr. Rahayu Sulistyorini, S.T., M.T.
NIP. 19741004 200003 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL.....	4
DAFTAR GAMBAR.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1. Gambaran Umum.....	5
1.2. Dasar Hukum.....	7
1.3. Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	9
1.4. Struktur Organisasi JTIK ITERA	12
1.5. Permasalahan Utama yang dihadapi Organisasi	18
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	22
3.1. Strategi Pencapaian.....	22
3.2. Penetapan Kinerja.....	24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	34
3.1. Pengukuran Kinerja.....	34
3.2. Capaian Kinerja	34
3.3. Capaian Kinerja Sasaran.....	35
3.4. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja.....	37
3.5. Realisasi Anggaran.....	37
BAB V PENUTUP	41

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1. Jumlah mahasiswa aktif</i>	6
Tabel 2. Indikator Kinerja JTIK 2021.....	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahapan penyusunan LAKIP JTIK ITERA	7
Gambar 2. Struktur Organisasi JTIK	17

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi telah menetapkan pembentukan dua institut teknologi, yaitu Institut Teknologi Sumatera (ITERA) dan Institut Teknologi Kalimantan (ITK). ITERA harus berfungsi dan berperan sebagai institut teknologi, sehingga semua kegiatan mengarah pada pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang berbasis Teknologi. Namun kompleksitas permasalahan dalam pembangunan tidak dapat diselesaikan dengan teknologi saja, oleh karena itu ITERA harus membuka diri bekerjasama dengan perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan instansi lainnya untuk dapat menyelesaikan masalah secara tuntas.

Sistem Penilaian Kinerja (SPK) tidak hanya dilakukan dan dibutuhkan oleh dunia bisnis (industri manufaktur maupun jasa) tetapi juga oleh dunia pendidikan. Pentingnya penilaian kinerja didunia pendidikan membuat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memasukkan penilaian kinerja kedalam format manajemen baru untuk peningkatan mutu, penilaian kinerja (akreditasi) dan evaluasi kinerja sebuah perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Kementerian Pendidikan Nasional mengawal dan membina mutu pendidikan tinggi membentuk sebuah badan yang disebut Badan Akreditasi Nasional (BAN) yang salah satu tugasnya melakukan penilaian kinerja (akreditasi) perguruan tinggi. Sistem Penilaian Kinerja (SPK) dari BAN lebih menekankan pada penilaian terhadap kriteria pelaksanaan perguruan tinggi dan persyaratan perizinan, sehingga lebih bersifat administrasi. Dengan kata lain menekankan pada dampak eksternal.

Laporan akuntabilitas kinerja ini lebih menekankan pada dampak internal dan tidak hanya bersifat administrasi serta memiliki peran yang besar terhadap pencapaian visi dan misi tetapi juga memiliki korelasi dengan strategi, maka laporan ini dibangun berdasarkan visi dan misi serta strategi yang telah disepakati didalam Rencana Strategis Institut Teknologi Sumatera yang diterjemahkan kedalam Rencana Strategis Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (Renstra JTIIK) tahun 2020-2024.

Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (JTIK) merupakan salah satu Jurusan yang ada di Intitut Teknologi Sumatera sebagaimana diresmikan melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sumatera. Memasuki usia yang ke tujuh tahun sejak diresmikan JTIK semakin bertumbuh dalam berbagai hal. Saat ini terdapat 10 program studi yaitu Program Studi Teknik Geomatika, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Program Studi Teknik Sipil, Program Studi Arsitektur, Program Studi Teknik Lingkungan, Program Studi Teknik Kelautan, Program Studi Arsitektur Lanskap, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Program Studi Teknik Perkeretaapian, dan Program Studi Rekayasa Tata Kelola Air Terpadu. Per tanggal 31 Desember 2021, jumlah mahasiswa aktif yang dilayani oleh JTIK pada tahun akademik 2021/2022 berjumlah 5.161 mahasiswa yang tersebar diseluruh program studi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah mahasiswa aktif

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Aktif
1	Teknik Geomatika	556
2	Perencanaan Wilayah dan Kota	943
3	Teknik Sipil	1053
4	Arsitektur	739
5	Teknik Lingkungan	665
6	Teknik Kelautan	365
7	Arsitektur Lanskap	276
8	Desain Komunikasi Visual	368
9	Teknik Perkeretaapian	186
10	Rekayasa Tata Kelola Air Terpadu	10

Sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS), JTIK ITERA dituntut untuk berkinerja sesuai dengan target dan sasaran yang telah ditetapkan sehingga tercapai visi misi JTIK dan ITERA. Penjabaran visi misi JTIK diturunkan ke tujuan, sasaran, target dan strategi pencapaian. Perumusan strategi pencapaian JTIK didasarkan pada analisis kondisi internal dan eksternal yang tertuang pada analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Analisis kondisi internal JTIK dilihat dari komponen strength dan weakness sedangkan analisis kondisi eksternal JTIK dilihat dari komponen opportunity dan threat. Keempat komponen tersebut digabung dan

dianalisis dengan matriks sehingga dapat dirumuskan strategi pencapaian dengan mempertimbangkan faktor internal dan faktor eksternal.

Tujuan dari penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) JTIK ITERA ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai keberhasilan maupun keterbatasan pencapaian sasaran kinerja dan anggaran tahun 2021 dan untuk mengetahui kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan, serta usaha-usaha yang dilakukan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi perencanaan. Diharapkan laporan ini dapat memberikan tidak hanya informasi yang nyata dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan oleh perencanaan, tetapi juga dapat memberikan gambaran akuntabilitas kinerja bagi seluruh pemangku kepentingan. LAKIP JTIK disusun berdasarkan Rencana Strategis JTIK ITERA, yang kemudian dilakukan pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja sehingga tersusun LAKIP. Sebagai unit pengelola program studi, JTIK melakukan strategi pencapaian visi dan misi yang relevan dengan perkembangan tantangan lokal maupun global.



Gambar 1. Tahapan penyusunan LAKIP JTIK ITERA

1.2. Dasar Hukum

Laporan Akuntabilitas Kinerja Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan Institut Teknologi Sumatera disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang

Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);

12. Permendikbud No.22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024;

13. Permendikbud No. 39 Tahun 2020 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kemendikbud;

14. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN dan LLDIKTI di Kemendikbud;

15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Teknologi Sumatera;

16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sumatera (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);

17. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 42664/MPK.A/KP.07.00/2021 tentang Pengangkatan Rektor Institut Teknologi Sumatera.

1.3. Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi

JTIK merupakan salah satu unsur pelaksana akademik yang berada di bawah naungan ITERA. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sumatera (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47) JTIK mempunyai tugas untuk menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik dan mengelola sumber daya pendukung program studi.

Sebagai upaya perwujudan visi ITERA, Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan merumuskan visi yang berfokus pada keunggulan dan pemberdayaan potensi yang ada di wilayah Sumatera. Adapun visi JTIK adalah “*Menjadi jurusan yang unggul dan berkualitas di bidang IPTEK dan berkontribusi pada pemberdayaan potensi yang ada di wilayah Sumatera khususnya dan Indonesia serta Dunia Umumnya*”. Untuk mencapai visi JTIK, dirumuskan beberapa misi yang berfokus pada penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di lingkungan JTIK serta peningkatan sumber daya manusia (dalam hal ini adalah sivitas akademika) yang ada

di lingkungan JTIK. Misi Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan pada bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan berorientasi pada mutu yang berkelanjutan.
2. Memfasilitasi sumber daya manusia untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan potensi Sumatera.
3. Mengembangkan kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional dan internasional.
4. Menjalankan layanan publik prima.

Upadaya perwujudan visi JTIK dilakukan dengan menurunkan ke dalam tujuan dan sasaran hingga strategi dan program kerja JTIK 2020-2024 pada masing-masing misi JTIK. Berikut tujuan dan sasaran pada masing-masing misi:

1. Misi 1: Menyelenggarakan pendidikan pada bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan berorientasi pada mutu yang berkelanjutan.

Berikut tujuan pada misi 1:

1.1 Menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya saing dan kolaboratif di bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan, dengan sasaran sebagai berikut:

- a. Mengoperasionalkan kegiatan belajar mengajar yang bermutu;
- b. Meningkatnya minat mahasiswa dalam kegiatan belajar di lingkungan JTIK;
- c. Menyiapkan lulusan berdaya saing;
- d. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia untuk berbahasa asing;
- e. Menyiapkan sumber daya manusia yang berkarakter.

2. Misi 2: Memfasilitasi sumber daya manusia untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan potensi Sumatera.

Berikut tujuan pada misi 2:

- 2.1 Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan potensi Sumatera, dengan sasaran sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan kegiatan penelitian oleh sivitas akademika di lingkungan JTIK;
 - b. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika di lingkungan JTIK.
3. Misi 3: Mengembangkan kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional dan internasional.

Berikut tujuan pada misi 3:

- 3.1 Meningkatkan jejaring kerja sama di bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan dengan berbagai pemangku kepentingan, dengan sasaran sebagai berikut:
 - a. Menggandeng berbagai pemangku kepentingan dalam bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan di tingkat lokal, nasional dan internasional
4. Misi 4: Menyelenggarakan layanan publik prima.

Berikut tujuan pada misi 4:

- 4.1 Meningkatkan kepuasan sivitas akademika dan masyarakat umum terhadap layanan JTIK, dengan sasaran sebagai berikut:
 - a. Melayani sivitas akademika dan masyarakat umum di bidang administrasi di lingkungan JTIK secara prima.

Tujuan JTIK:

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya saing dan kolaboratif di bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan potensi Sumatera
3. Meningkatkan jejaring kerja sama di bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan dengan berbagai pemangku kepentingan
4. Meningkatkan kepuasan sivitas akademika dan masyarakat umum terhadap layanan JTIK

Sasaran JTIK:

Secara garis besar, terdapat beberapa sasaran JTIK ITERA yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berikut sasaran umum JTIK:

- Mengoperasionalkan kegiatan belajar mengajar yang bermutu
- Meningkatkan minat mahasiswa dalam kegiatan belajar di lingkungan JTIK
- Menyiapkan lulusan berdaya saing
- Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia untuk berbahasa asing
- Menyiapkan sumber daya manusia yang berkarakter
- Meningkatkan kegiatan penelitian oleh sivitas akademika di lingkungan JTIK
- Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika di lingkungan JTIK
- Menggandeng berbagai pemangku kepentingan dalam bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan di tingkat lokal, nasional dan internasional
- Melayani sivitas akademika dan masyarakat umum di bidang administrasi di lingkungan JTIK

1.4. Struktur Organisasi JTIK ITERA

Unsur pimpinan di Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan terdiri dari Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan. Berikut tugas pokok dan fungsi Ketua dan Sekretaris Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan:

A. Ketua Jurusan

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Strategis Jurusan sesuai dengan target sasaran yang ditetapkan selama masa jabatannya;
2. Menyusun Program Kerja dan Anggaran Tahunan Jurusan;
3. Melaksanakan pengembangan pendidikan tinggi sesuai dengan kompetensi bidangnya;

4. Mengkoordinasikan dan memantau kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sivitas akademika di lingkungan jurusannya;
5. Menginisiasi dan melaksanakan kerja sama dengan pihak ketiga baik di dalam negeri maupun luar negeri di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola kelembagaan Jurusan;
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama dengan pihak lain;
7. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika di lingkungan jurusan;
8. Mengusulkan rekomendasi gelar dosen dan mahasiswa berprestasi bagi seseorang yang memenuhi kualifikasi sesuai peraturan yang berlaku kepada Senat untuk mendapatkan pertimbangan;
9. Bertanggung jawab atas layanan administrasi di lingkungan Jurusan; dan
10. Menyusun dan menyampaikan laporan kinerja tahunan kepada Rektor ITERA setelah mendapatkan persetujuan dari Senat ITERA.

B. Sekretaris Jurusan

1. Membantu Ketua Jurusan dalam menyusun Rencana Strategis Jurusan dan melaksanakannya sesuai dengan target sasaran yang ditetapkan selama masa jabatannya;
2. Merencanakan dan mengelola anggaran pendapatan dan belanja Jurusan;
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan;
4. Melakukan pembinaan kepada Dosen, Mahasiswa dan Tenaga Kependidikan di lingkungan Jurusan;
5. Menelaah pembukaan program studi baru di lingkungan Jurusan;
6. Melakukan inventarisasi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sivitas akademika di lingkungan Jurusan;
7. Membantu Ketua Jurusan melakukan pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran setiap semester, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
8. Melakukan koordinasi dengan Gugus Kendali Mutu Jurusan dalam mengendalikan mutu
9. Menyelenggarakan pengelolaan data bidang administrasi atau tata usaha; dan
10. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Ketua Jurusan.

Unsur pelaksana administrasi di JTİK meliputi: 1) unit kepegawaian dan keuangan, 2) unit umum dan inventaris, 3) unit akademik dan kemahasiswaan dan 4) unit layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

A. Unit Kepegawaian dan Keuangan Jurusan

Layanan Kepegawaian

1. Membantu pimpinan dalam menyusun Rencana Strategis;
2. Menjalankan sistem informasi dan administrasi kepegawaian Jurusan;
3. Menyelenggarakan layanan pengajuan Nomor Induk Dosen Nasional di lingkungan jurusan;
4. Menyelenggarakan layanan pengajuan Jabatan Fungsional dan Sertifikasi Dosen di lingkungan jurusan;
5. Menginventaris data Beban Kerja Dosen (BKD) dan Rencana Kerja Dosen (RKD) di lingkungan jurusan; dan
6. Melakukan rekap absensi dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Jurusan;

Layanan Keuangan dan Perencanaan

1. Membantu pimpinan dalam menyusun Rencana Strategis;
2. Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran jurusan;
3. Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja jurusan;
4. Menyelenggarakan pengelolaan kas jurusan;
5. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan jurusan; dan
6. Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan jurusan.

B. Unit Umum, Inventaris dan sarana prasarana

1. Menjalankan sistem informasi dan pembaharuan data jurusan pada website resmi jurusan;
2. Menyelenggarakan arsiparis di Jurusan;
3. Melakukan kegiatan surat menyurat di Jurusan;
4. Melakukan pengadaan dan perawatan asset tetap dan barang di Jurusan;

C. Unit Akademik dan Kemahasiswaan

Layanan Akademik

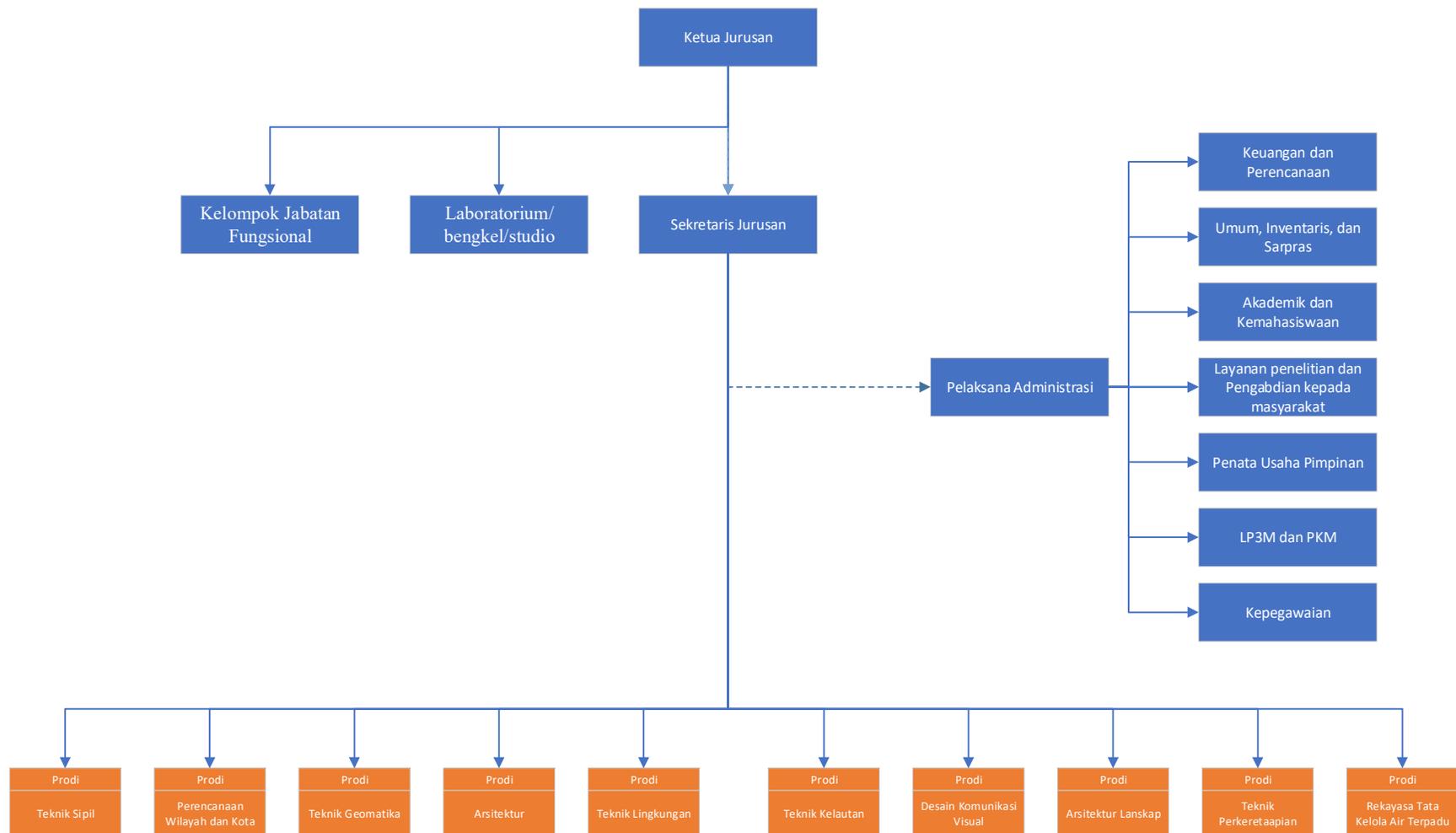
1. Menyusun usulan jadwal perkuliahan program studi;
2. Menginventaris dosen pengampu mata kuliah;
3. Menyelenggarakan layanan administrasi Kerja Praktek;
4. Menyelenggarakan layanan administrasi Pengantar Survei, Studio, Kuliah Lapangan;
5. Menyelenggarakan layanan administrasi pelaksanaan Tugas Akhir;
6. Menyelenggarakan layanan pembuatan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah);
7. Menyelenggarakan layanan yudisium;
8. Menyelenggarakan layanan legalisir transkrip, ijazah dan KRS;
9. Menyelenggarakan layanan pengajuan dispensasi dan cuti mahasiswa;
10. Menyelenggaraan layanan perubahan nilai
11. Menyelenggaraan layanan penghapusan mata kuliah
12. Merekap data mahasiswa aktif dan lulusan;
13. Melakukan penggandaan soal ujian dan mengumpulkan lembar jawab ujian;
14. Menyelenggarakan layanan pengajuan penangguhan dan banding UKT mahasiswa; dan
15. Monitoring data mahasiswa penerima beasiswa.

Layanan Kemahasiswaan

1. Menyelenggarakan layanan pengajuan izin kegiatan mahasiswa;
2. Melakukan pengawasan pada kegiatan mahasiswa berkoordinasi dengan unit K3L (ketertiban, keamanan dan kebersihan lingkungan);
3. Melayani pembuatan surat tugas untuk mahasiswa;
4. Melayani kebutuhan layanan administrasi pengajuan permohonan beasiswa;
5. Melayani pembuatan surat pengantar status keaktifan mahasiswa; dan
6. Memfasilitasi pengajuan insentif/ bantuan bagi mahasiswa yang mengikuti perlombaan

D. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Melaksanakan inventaris data terkait penelitian yang dilakukan oleh dosen;
2. Melaksanakan inventaris data terkait pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen;
3. Melayani kebutuhan layanan administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat jurusan.



Gambar 2. Struktur Organisasi JTIC

1.5. Permasalahan Utama yang dihadapi Organisasi

Guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, JTİK ITERA merumuskan beberapa strategi pencapaian berdasarkan analisis SWOT. Berikut kondisi internal dan eksternal JTİK berdasarkan komponen *strength*, *weakness*, *opportunity*, dan *threat* pada analisis situasi.

Kondisi Internal

a. Program Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Mahasiswa Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA mengikuti program TPB (Tahap Persiapan Bersama) di tahun pertama. Pada program TPB, mahasiswa dituntut untuk memiliki wawasan dan pemahaman yang baik mengenai ilmu teknologi dasar dan kuliah umum. Tahun kedua mahasiswa/i memasuki PS masing-masing setelah mengikuti program TPB. Saat ini, program belajar mengajar di Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan berjalan cukup baik, hanya saja situasi akademik belum terbentuk, salah satunya dapat dilihat dari indikator IPK rata-rata mahasiswa/i masih $< 3,00$.

Mengenai *soft skill* mahasiswa Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA dapat diperbaiki secara bertahap dengan diadakannya pelatihan *soft skill* atau mendukung kegiatan kemahasiswaan ke arah yang positif. Penyempurnaan Kurikulum Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan menjadi prioritas utama tahun 2020/2021. Pengembangan Program Penjaminan Mutu dan aplikasinya di tingkat program studi. Pengembangan program peningkatan budaya akademik di perguruan tinggi kepada mahasiswa. Kurikulum ITERA mengikuti perkembangan sains dan teknologi, dan dilakukan evaluasi kurikulum secara periodik. Pada tahun 2022, telah dilakukan perbaruan kurikulum yang telah disesuaikan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Diharapkan dengan penyesuaian ini dapat mengarahkan mahasiswa dengan minat didunia kerja setelah lulus.

Selanjutnya Satuan Penjaminan Mutu (SPM) akan selalu melaksanakan kajian secara berkelanjutan. Dalam hal penelitian pengembangan dilakukan dalam bentuk *road map* penelitian yang terkait dengan perkembangan industri dan permasalahan di Sumatera. Dalam hal pengabdian masyarakat Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan

ITERA dilakukan dengan menyusun program pengabdian kepada masyarakat dengan menekankan pada kebutuhan masyarakat Sumatera.

b. Sumber Daya Manusia

Jumlah dosen Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan saat ini tergolong sedikit, sehingga mengharuskan Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA merekrut dosen tidak tetap untuk mengurangi kekurangan tersebut berdasarkan MoU kerja sama (ITB dan UNILA). Begitu juga dengan kualifikasinya, semua dosen Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA lulusan program magister (S2) serta memiliki kewajiban untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi sesegera mungkin, karena saat ini hamper 10% dosen Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan yang sedang menempuh pendidikan program doktor (S3). Meskipun demikian, dosen Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan aktif dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Tenaga kependidikan yang diperbantukan di Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA mayoritas memiliki kualifikasi pendidikan sarjana (S1).

Pengembangan Sumber Daya Manusia Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dilakukan dengan merekrut dosen dan tenaga kependidikan secara bertahap setiap tahunnya untuk mengisi kekosongan ketika dosen yang sudah ada menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan disesuaikan dengan kebutuhan Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan yang setiap tahunnya akan menerima mahasiswa/i baru dengan jumlah yang terus meningkat. Sedangkan pengembangan kualitas sumber daya manusia Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahandilakukan dengan mengirimkan studi lanjut, kegiatan ilmiah (lokakarya, seminar, dan magang).

c. Manajemen

Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ITERA belum memiliki laboratorium dan perangnya secara lengkap, masih belum memiliki laboratorium dan alat praktikum yang menunjang kegiatan akademik. Situasi akademik yang telah disinggung di atas yang belum terbentuk, salah satunya karena belum adanya sarana dan prasarana yang memfasilitasi hal tersebut, misalnya laboratorium, ruang belajar bersama, gazebo dan perangkat lainnya. Lembaga Penelitian dan Pengabdian

Masyarakat dan Sistem Penjaminan Mutu (SPM) saat ini baru dibentuk di tingkat institusi dan penerapannya akan sampai ke tingkat PS.

Kondisi Eksternal

a. Program Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Jumlah calon mahasiswa baru Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan tinggi, ditinjau dari jumlah SMA dan jumlah perguruan tinggi di Sumatera serta didukung ekonomi masyarakat Sumatera yang tinggi untuk membiayai pendidikan anaknya. Potensi sumber daya alam di Sumatera melimpah, didukung kerja sama pemerintah pusat maupun daerah dan institusi lain dalam mengembangkan wilayah Sumatera dengan penelitian dan pengabdian masyarakat. Diantaranya dalam bentuk rencana pengembangan *Techno-Park* di waktu mendatang yang didukung oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah serta melibatkan semua jurusan di ITERA; program pelatihan untuk masyarakat terkait aplikasi teknologi madya dengan melibatkan UKM; dan program KKN bekerjasama dengan Pemerintah Daerah dalam bentuk kegiatan: mempersiapkan budaya masyarakat terhadap kemajuan Teknologi.

b. Sumber Daya Manusia

Peluang yang dipengaruhi faktor eksternal mengenai sumber daya manusia di Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan baik dosen maupun tenaga kependidikan, diantaranya pelaksanaan program magang di ITB maupun institusi lain, dan post-doc program di perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri yang disesuaikan dengan permasalahan dan perkembangan industri di Sumatera.

c. Manajemen

Banyak permasalahan masyarakat yang bersumber dari kurangnya aplikasi teknologi. Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dapat berkontribusi dalam melakukan kerja sama program inventarisasi permasalahan masyarakat untuk mengatasi permasalahan tersebut terutama yang berbasis teknologi.

Daerah Sumatera berpotensi tinggi terjadi bencana alam, hal ini memberikan peluang bagi Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dalam pengembangan program kegiatan penanggulangan bencana alam dibawah koordinasi Lembaga Penelitian dan

Pengabdian pada Masyarakat. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah adalah upaya pemenuhan kebutuhan payung formal untuk dapat melaksanakan kegiatan bersama.

Tabulasi Permasalahan Utama

Dalam berprosesnya JTIK terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi baik dari internal maupun eksternal organisasi. Berikut beberapa permasalahan utama yang dihadapi JTIK:

a. Permasalahan Utama Internal:

- Usia Organisasi yang masih cenderung muda, berdampak pada masih adanya penyesuaian system tata Kelola yang terus menerus melakukan pembaruan
- Masih banyaknya jumlah dosen yang masih melakukan studi lanjut, sehingga diperlukan dosen pengganti sebagai substitusi dalam menjalankan fungsi Pendidikan di lingkungan JTIK

b. Permasalahan Utama Eksternal

- Bentuk organisasi institusi yang masih bersifat satuan kerja, memberikan banyak batasan bagi organisasi JTIK dalam berkembang
- Tingginya peminat mahasiswa masuk ke ITERA, sehingga berdampak pada tingginya jumlah mahasiswa di JTIK.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

3.1. Strategi Pencapaian

Berdasarkan analisis situasi internal dan eksternal, maka didapatkan strategi pencapaian yang sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 1 Strategi Pencapaian

No.	Sasaran	Strategi Pencapaian
1.	Bidang Pendidikan dan Pengajaran	
	a. Persen kelulusan tepat waktu dengan masa studi 4 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap perkembangan proses studi mahasiswa secara berkala di awal dan akhir semester baru, serta saat pembimbingan tugas akhir • Administrasi akademik dilakukan secara online dan cepat • Memonitoring koordinasi yang baik antara tim pembimbing tugas akhir dengan koordinator program studi saat pelaksanaan tugas akhir • Membuka kelas pada semester pendek (optional untuk mata kuliah tertentu)
	b. Persen lulusan dengan IPK $\geq 3,0$	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan seleksi ujian masuk mahasiswa baru melalui skema SBMPTN dengan <i>passing grade</i> minimal 550 • Mewajibkan dosen melakukan studi lanjut S3 secara bertahap • Peningkatan kualitas program pendidikan dengan melakukan tim teaching antara tim dosen ITB-ITERA-UNILA • Melakukan evaluasi kinerja dosen oleh mahasiswa untuk setiap pengampu mata kuliah melalui media kuesioner online di setiap akhir semester • Meningkatkan peran mahasiswa dan asisten mata kuliah dalam proses belajar mengajar • Meningkatkan ketersediaan buku-buku di perpustakaan
	c. Persen lulusan berpredikat cumlaude	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat selasar atau ruang yang kondusif untuk tempat belajar mahasiswa (student center, gazebo dll.) • Melengkapi fasilitas akses internet di kampus
	d. Persen lulusan dengan nilai English Proficiency Test ≥ 500	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan sumber bahan bacaan buku dalam bahasa Inggris • Penyediaan sarana UPT Bahasa dalam lingkungan institut
	e. Persen lulusan dengan masa tunggu kerja ≤ 3 bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalin kerja sama dengan perusahaan/BUMN/instansi swasta serta mengadakan pembekalan softskill dan hardskill bagi mahasiswa tingkat akhir dalam bentuk pelatihan software, pembuatan CV, dan surat lamaran kerja yang baik
	f. Jumlah Dosen Tetap berpendidikan S3	<ul style="list-style-type: none"> • Mewajibkan dosen melakukan studi lanjut S3 secara bertahap pada tahun 2016 • Mendukung program beasiswa dari pemerintah baik

No.	Sasaran	Strategi Pencapaian
	g. Rasio Dosen: Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun perencanaan jumlah dosen dan merencanakan rekrutmen dosen dengan kualifikasi pendidikan minimal S2 dengan memprioritaskan kualifikasi pendidikan S3 • Menyusun perencanaan jumlah dosen dengan mempertimbangkan usia
2	Bidang Penelitian	
	a. Memperoleh dana hibah penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap tahunnya dosen wajib mengajukan proposal penelitian yang temanya mampu mengangkat isu tentang kearifan lokal • Melakukan sosialisasi hibah penelitian dan workshop penelitian
	b. Menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan dana insentif setiap tahunnya untuk penelitian • Membentuk kelompok keahlian berbasis riset dan inovasi kelimuan pada Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahaan
3	Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	
	a. Memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap tahunnya dosen wajib mengajukan proposal penelitian untuk pengabdian kepada masyarakat yang temanya mampu mengangkat isu tentang kearifan lokal • Melakukan sosialisasi hibah pengabdian kepada masyarakat
	b. Menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan dana insentif setiap tahunnya untuk pengabdian kepada masyarakat • Membentuk kelompok keahlian berbasis riset dan inovasi kelimuan pada Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahaan
	c. Mendayagunakan hasil penelitian dan pengajaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan riset ataupun pengajaran dengan pendekatan solusi permasalahan masyarakat.
4	Bidang Tata Kelola	
	a. Memiliki tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di perguruan tinggi serta kepemimpinan Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahaan yang telah memperoleh pengakuan public	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk struktur organisasi yang jelas dilengkapi dengan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang jelas dan terukur • Membentuk tim pelaksanaan penjaminan mutu yang berada di bawah koordinasi Satuan Penjaminan Mutu Institut, dilengkapi dengan SOP yang baku sehingga menjamin proses pembelajaran dapat dimonitoring dan dievaluasi secara berkelanjutan

3.2. Penetapan Kinerja

Penyusunan Rencana Strategis Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan 2020-2024 dilandasi oleh Visi, Misi, dan Tujuan Strategis, serta kebijakan lain yang dikeluarkan oleh ITERA sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi. Dengan mengacu pada Visi, Misi, dan Tujuan Strategis ITERA, JTIK menyusun Tata Nilai, Visi, Misi, dan Tujuan Strategis yang merupakan landasan penyusunan Renstra JTIK 2020-2024. Tata Nilai berperan sebagai acuan dalam berorganisasi pada waktu menyusun dan melaksanakan program pengembangan di JTIK. Keterpaduan dari tiga komponen Tridarma Perguruan Tinggi tidak hanya ditunjukkan dalam bentuk program kegiatan, tetapi didukung dengan tata organisasi dan manajemen yang tepat. Untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan JTIK, pelaksanaan program pada tahun 2021 mengacu pada prioritas pengembangan JTIK, untuk mencapai target yang telah ditetapkan tersebut JTIK merencanakan 59 rencana capaian. Adapun target capaian JTIK pada tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Indikator Kinerja JTIC 2021

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Program		Indikator	Satuan	Baseline (2019)	Target Kinerja				
										2020	2021			
Menjadi Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan yang unggul di bidang IPTEKS dan memberdayakan potensi yang ada di Sumatera dan dunia sampai 2024	Menyelenggarakan pendidikan pada bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan berorientasi pada mutu yang berkelanjutan	Menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya saing dan kolaboratif di bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan	Mengoperasionalkan kegiatan belajar mengajar yang bermutu	Menyusun kurikulum yang berbasis pada pemberdayaan potensi Sumatera, revolusi industri 4.0, dan hilirisasi industri	1.1.1.1.1	Pengayaan kurikulum program studi di lingkungan JTIC	1	Persentase sks mata kuliah program studi berbasis pada pemberdayaan potensi Sumatera, revolusi industri 4.0, dan hilirisasi industri	% (sks matkul berbasis pemberdayaan potensi Sumatera, revolusi industri 4.0, dan hilirisasi industri / sks total matkul)	-	50	55		
							2	Persentase modul perkuliahan berbasis pemberdayaan potensi Sumatera, revolusi industri 4.0, dan hilirisasi industri	% (jumlah modul matkul berbasis pemberdayaan potensi Sumatera, revolusi industri 4.0, dan hilirisasi industri / jumlah modul total matkul)	-	50	55		
							1.1.1.1.2	Pendarringan perkuliahan program studi di lingkungan JTIC	1	Persentase mata kuliah dengan metode elearning	% (jumlah mata kuliah dg metode elearning/ jumlah mata kuliah total)	15.87 %	16	18
							1.1.1.2.1	Peningkatan kualitas dosen	1	Persentase dosen berstatus tugas belajar	% (jumlah dosen berstatus tugas belajar/ jumlah dosen total)	7%	15	20
							2	Persentase dosen berkualifikasi S3	% (jumlah dosen berkualifikasi S3/ jumlah dosen total)	1%	2	3		
							3	Persentase dosen berjabatan fungsional minimal Asisten Ahli	% (jumlah dosen berjabatan fungsional minimal Asisten Ahli/ jumlah dosen tota/	21%	30	40		

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Program		Indikator	Satuan	Baseline (2019)	Target Kinerja		
										2020	2021	
								jumlah dosen total)				
							4	Persentase dosen bersertifikat dosen (SERDOS)	% (jumlah dosen bersertifikat dosen (SERDOS)/ jumlah dosen total)	13%	20	30
				Menerapkan penjaminan mutu internal dan eksternal	1.1.1 .3.1	Penjaminan mutu program studi di lingkungan JTIK	1	Persentase aspek audit mutu internal yang tidak terkena temuan	% (jumlah aspek tidak kena temuan/ total aspek teraudit)	60%	65	70
							2	Rasio dosen : mahasiswa	Rasio	1:33	1:30	1:28
							3	Rasio tendik : mahasiswa	Rasio	1:180	1:170	1:70
							4	Rasio tendik : dosen	Rasio	1:06	1:6	1:5
							5	Akreditasi program studi oleh BAN-PT	% (jumlah prodi berakreditasi minimal B atau Unggul / total jumlah prodi di JTIK)	37,50%	40	45
				Memfasilitasi sivitas akademika dengan ruang baca	1.1.1 .4.1	Pojok Baca JTIK	1	Jumlah ruang baca	Jumlah ruang baca	-	1	2
			Meningkatkan minat mahasiswa dalam kegiatan belajar di lingkungan JTIK	Meningkatkan peran dosen wali	1.1.2 .1.1	Pembekalan dosen wali	1	Rata-rata IPK lulusan	Rerata IPK lulusan	3.14%	3.2	3.3
							2	Persentase lulusan tepat waktu	% (jumlah lulusan dg masa tempuh studi ≤ 4 tahun /	44.59 %	45	47

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Program		Indikator	Satuan	Baseline (2019)	Target Kinerja		
										2020	2021	
								jumlah total mahasiswa baru TS-3)				
							3	Persentase lulusan berstatus cumlaude	% (Jumlah lulusan berstatus cumlaude / jumlah total lulusan TS)	8.75%	9	11
							4	Maksimal Persentase mahasiswa Drop Out	% (Jumlah mahasiswa Drop Out / jumlah total mahasiswa JTIK)	-	2	1
							5	Maksimal Persentase mahasiswa Undur Diri	% (Jumlah mahasiswa Unri / jumlah total mahasiswa JTIK)	2%	2	1
			Menyiapkan lulusan berdaya saing	Menyelenggarakan career day di lingkungan JTIK	1.1.3 .1.1	Career Day JTIK	1	Jumlah kegiatan career day	Jumlah kegiatan	-	1	1
				Melaksanakan pelacakan studi	1.1.3 .2.1	Pelacakan alumni JTIK	1	Tingkat kepuasan pengguna lulusan "Puas"	% tingkat kepuasan pada level "PUAS"	-	60	65
							2	Persentase waktu tunggu lulusan <3 bulan	% (jumlah lulusan dengan waktu tunggu <3bulan / jumlah lulusan TS)	45.65 %	46	48
			Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia untuk berbahasa asing	Mewajibkan sumber daya manusia di lingkungan JTIK untuk bersertifikasi bahasa asing	1.1.4 .1.1	Fasilitasi peningkatan kemampuan berbahasa asing	1	Persentase dosen bersertifikat bahasa asing	% (Jumlah dosen bersertifikat bahasa asing / jumlah total dosen)	-	70	75

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Program		Indikator	Satuan	Baseline (2019)	Target Kinerja	
										2020	2021
							2 Persentase sertifikat yang dimiliki dosen dengan skor (TOEFL \geq 500); (TOEIC \geq 600); (IELTS \geq 5.5) atau bahasa asing dengan tingkat setara	% (Jumlah dosen bersertifikat Bahasa Inggris berskor skor (TOEFL \geq 500); (TOEIC \geq 600); (IELTS \geq 5.5) atau bahasa asing dengan tingkat setara/ jumlah total dosen)	-	50	55
							3 Persentase tenaga kependidikan bersertifikat bahasa asing	% (Jumlah dosen bersertifikat bahasa asing / jumlah total dosen)	-	50	55
							4 Persentase sertifikat yang dimiliki tenaga kependidikan dengan skor (TOEFL \geq 450); (TOEIC \geq 500); (IELTS \geq 4.5) atau bahasa asing dengan tingkat setara	% (Jumlah tendik bersertifikat Bahasa Inggris berskor skor (TOEFL \geq 450); (TOEIC \geq 500); (IELTS \geq 4.5) atau bahasa asing dengan tingkat setara/ jumlah total tendik)	-	40	45
							5 Persentase wisudawan bersertifikat bahasa asing	% (Jumlah wisudawan TS bersertifikat bahasa asing / jumlah total wisudawan TS)	5%	70	80
							6 Jumlah sertifikat yang dimiliki mahasiswa dengan skor (TOEFL \geq 450); (TOEIC \geq 500); (IELTS \geq 4.5) atau bahasa asing	% (Jumlah mahasiswa bersertifikat Bahasa Inggris berskor skor (TOEFL \geq 450); (TOEIC \geq 500); (IELTS \geq 4.5) atau bahasa asing)	-	60	70

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Program		Indikator	Satuan	Baseline (2019)	Target Kinerja		
										2020	2021	
							dengan tingkat setara	dengan tingkat setara/ jumlah total mahasiswa)				
			Menyiapkan sumber daya manusia yang berkarakter	Menempatkan mahasiswa tahun pertama pada Asrama ITERA	1.1.5 1.1	Pengembangan Karakter Mahasiswa	1	Persentase mahasiswa bersertifikat program pengembangan karakter	% (jumlah mahasiswa bersertifikat program pengembangan karakter/ jumlah total mahasiswa)	-	60	65
				Mewajibkan dosen dan tenaga kependidikan mengikuti kegiatan penguatan karakter	1.1.5 2.1	Pengembangan Karakter Dosen dan Tenaga Kependidikan	1	Persentase dosen bersertifikat program pengembangan karakter (Bela Negara, Latsar, Softskill, dll)	% (jumlah dosen bersertifikat program pengembangan karakter/ jumlah total dosen)	-	70	80
							2	Persentase tenaga kependidikan bersertifikat program pengembangan karakter (Bela Negara, Latsar, Softskill, dll)	% (jumlah tendik bersertifikat program pengembangan karakter/ jumlah total tendik)	-	60	70
					1.1.5 2.2	JTIK Bugar dan Peduli Lingkungan	1	Jumlah kegiatan kesehatan jasmani	Jumlah kegiatan per bulan	-	1	1
							2	Tingkat kepuasan pengguna layanan konseling JTIK	Tingkat kepuasan pengguna berada setidaknya ditingkat "PUAS"	-	70	75
							3	Ketersediaan ruang laktasi	Jumlah ruang	-	0	1

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Program			Indikator	Satuan	Baseline (2019)	Target Kinerja	
											2020	2021
							4	Jumlah kegiatan peduli lingkungan	Jumlah kegiatan	-	1	1
	Memfasilitasi sumber daya manusia untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan potensi Sumatera	Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan potensi Sumatera	Meningkatkan kegiatan penelitian oleh sivitas akademika di lingkungan JTIK	Mewajibkan dosen melaksanakan penelitian	2.1.1	One Year One Research	1	Jumlah judul penelitian dosen	Jumlah judul penelitian per tahun	49	50	55
							2	Jumlah publikasi di lingkungan JTIK	Jumlah publikasi per tahun	4	7	8
							3	Rata-rata jumlah sitasi karya dosen di lingkungan JTIK	Rata-rata jumlah sitasi karya dosen di lingkungan JTIK	5	6	7
							4	Jumlah kegiatan seminar/diseminasi/pameran hasil kegiatan penelitian di lingkungan JTIK	Jumlah kegiatan per tahun	-	2	2
				Membentuk pusat riset terpadu JTIK	2.1.1	Pusat Riset Terpadu JTIK	1	Jumlah pusat riset terpadu di lingkungan JTIK	Jumlah pusat riset	2	4	4
				Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam riset dosen	2.1.1	Asisten Riset	1	Jumlah judul penelitian yang melibatkan asisten riset	% (jumlah judul penelitian dosen yg melibatkan asisten riset/ total jumlah penelitian dosen)	-	50	55
			Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Mewajibkan dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat	2.1.2	One Year One Community Service	1	Jumlah judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat	9	10	15

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Program		Indikator	Satuan	Baseline (2019)	Target Kinerja	
										2020	2021
			oleh sivitas akademika di lingkungan JTIK	masyarakat							
							Jumlah kegiatan seminar/diseminasi/pameran hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan JTIK	Jumlah kegiatan	-	2	2
				Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat bersama dosen	2.1.2 .2.1	Asisten Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah judul pengamas yang melibatkan asisten pengabdian kepada masyarakat	% (jumlah judul pengamas dosen yg melibatkan asisten pengamas/ total jumlah penelitian dosen)	-	50	55
	Mengembangkan kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional dan internasional	Meningkatkan jejaring kerja sama di bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan dengan berbagai pemangku kepentingan	Menggandeng berbagai pemangku kepentingan dalam bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan di tingkat lokal, nasional dan internasional	Mempromosikan JTIK ITERA ke berbagai pemangku kepentingan	3.1.1 .1.1	Kunjungan kerja ke berbagai pemangku kepentingan Visitasi	Jumlah kunjungan kerja Jumlah visitasi TIK	Jumlah kegiatan	-	2	2
					3.1.1 .1.2	JTIK ITERA dari berbagai pemangku kepentingan	ITERA dari berbagai pemangku kepentingan	Jumlah kunjungan ke JTIK	-	2	2

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Program		Indikator	Satuan	Baseline (2019)	Target Kinerja		
										2020	2021	
				Menindaklanjuti dan menjaga hubungan kerja sama	3.1.1.2.1	Tertib laporan kegiatan kerja sama berkala kepada mitra	1	Persentase jumlah kegiatan kerja sama terlapor	% (jumlah kegiatan kerja sama terlapor/ jumlah total kerja sama)	-	50	55
					3.1.1.2.2	Pengukuran kepuasan mitra kerja sama	1	Tingkat kepuasan mitra "Puas"	Tingkat kepuasan	-	70	75
				Menjalin hubungan dengan alumni	3.1.1.3.1	Pembentukan Keluarga Alumni JTIK	1	Legalitas pembentukan keluarga alumni	Tersedianya SK atau legalitas lainnya	-	Ada	Ada
					3.1.1.3.2	Silaturahmi alumni JTIK	1	Persentase Alumni JTIK terkontak	% (jumlah alumni JTIK terkontak)	-	70	75
					3.1.1.3.3	Alumni Charity Day JTIK	1	Jumlah kegiatan Alumni Charity Day JTIK	Jumlah kegiatan	-	1	1
							2	Persentase alumni JTIK yang memberikan sumbangsih ke JTIK	% (jumlah alumni JTIK memberikan sumbangsih/ total alumni JTIK)	-	30	35
	Menyelenggarakan layanan publik prima	Meningkatkan kepuasan sivitas akademika dan masyarakat umum terhadap layanan JTIK secara prima	Melayani sivitas akademika dan masyarakat umum di bidang administrasi di lingkungan JTIK	Menyusun rencana operasional kerja JTIK per tahun	4.1.1.1.1	Penyusunan rencana operasional kerja JTIK	1	Ketersediaan dokumen Renop JTIK	Ketersediaan dokumen	-	Ada	Ada
				Menyusun SOP setiap layanan	4.1.1.2.1	Penyusunan SOP layanan JTIK	1	Ketersediaan dokumen SOP Layanan JTIK	Ketersediaan dokumen	Ada	Ada	Ada
							2	Persentase layanan JTIK ber-SOP	% (layanan JTIK ber-SOP/ total layanan)	90%	92	94

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Program		Indikator	Satuan	Baseline (2019)	Target Kinerja		
										2020	2021	
					4.1.1.2.2	Peningkatan kapasitas dan keterampilan sumber daya manusia dalam pelayanan di lingkungan JTIK	1	Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/ studi lanjut	% (Jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan atau studi lanjut/ total tendik JTIK)	5%	10	15
				Mengendalikan mutu layanan JTIK	4.1.1.3.1	Monitoring internal berkala	1	Ketersediaan laporan monev	Ketersediaan laporan monev	-	Ada	Ada
				Mengevaluasi ketercapaian kinerja	4.1.1.4.1	Pengukuran kepuasan pengguna layanan JTIK	1	Tingkat kepuasan pengguna layanan "Puas"	Tingkat kepuasan pengguna	-	70	75
					4.1.1.4.2	Penyusunan laporan kinerja tahunan	1	Persentase pengumpulan laporan kinerja tepat waktu	% (laporan kinerja terkumpul tepat waktu/total unit di JTIK)	100%	100	100
							2	Ketercapaian program kerja jurusan	% (total program tercapai/total program)	50%	60	70

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi Jurusan Infrastruktur dan Kewilayahan (JTIK) Institut Teknologi Sumatera. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran

Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategis. Pengukuran indikator kinerja dirumuskan berdasarkan sasaran. Sasaran yang dimaksud pada rencana kinerja ini adalah sasaran sebagaimana dimuat dalam dokumen rencana strategis. Selanjutnya diidentifikasi sasaran mana yang akan diwujudkan pada tahun tersebut beserta indikator dan rencana tingkat capaiannya (target).

3.2. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan. Pengukuran ini dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja. Data kinerja lazimnya dapat diperoleh melalui 2 (dua) sumber, yaitu:

- Data internal, berasal dari sistem informasi yang diterapkan pada instansi, dan
- Data eksternal, berasal dari luar instansi baik data primer maupun sekunder.

(Lembaga Administrasi Negara, 2003)

Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan konsisten yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja instansi pemerintah tanpa meninggalkan prinsip-prinsip

keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas. Untuk itu perlu dibangun sistem informasi kinerja yang mengintegrasikan data yang dibutuhkan dari bagian/unit yang bertanggung jawab dalam pencatatan secara terpadu dalam sistem informasi yang ada. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mewajibkan laporan data kinerja secara regular, mingguan, bulanan, triwulanan dan seterusnya.

Pengukuran kinerja mencakup: (1) kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan (2) tingkat pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategi Institut Teknologi Sumatera yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dan masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam dokumen rencana kerja. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan.

3.3. Capaian Kinerja Sasaran

Capaian kinerja JTİK dilihat dari realisasi ketercapaian pelaksanaan layanan tridharma perguruan tinggi di tahun 2021 dengan target dan sasaran yang telah ditetapkan pada Renstra JTİK. Berikut tabel capaian kinerja sasaran JTİK tahun 2021:

Tabel 3 Capaian Kinerja JTİK Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian
1	Meningkatkan jumlah lulusan yang tepat waktu dengan prestasi akademik yang memuaskan serta memiliki kemampuan berbahasa internasional	Persen lulusan tepat waktu dengan masa studi 4 tahun	% (jumlah lulusan dg masa studi max 4 tahun / jumlah mahasiswa angkatan TS-3)	25%	14%	56%
		Persen lulusan dengan IPK \geq 3,0	% (jumlah lulusan dg IPK \geq 3,0 / jumlah lulusan TS)	25%	100%	400%
		Persen lulusan berpredikat cumlaude	% (jumlah lulusan dg predikat cumlaude / jumlah lulusan TS)	5%	7%	140%
		Persen lulusan dengan nilai English Proficiency Test \geq 450	% (jumlah lulusan dg masa studi max 4 tahun / jumlah mahasiswa angkatan TS-3)	5%	0%	0%

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian
2	Memperbaiki masa tunggu lulusan	Persen lulusan dengan masa tunggu kerja \leq 3 bulan	% (jumlah lulusan TS yang telah bekerja \leq 3 bulan sejak lulusa / jumlah lulusan TS)	15%	60%	400%
3	Meningkatkan kualifikasi akademik dosen	Persen jumlah dosen tugas belajar S3	% (jumlah dosen tugas belajar TS/ jumlah total dosen TS)	1%	5,88%	588%
4	Memperbaiki rasio dosen dan mahasiswa	Rasio Dosen : Mahasiswa	Rasio (jml dosen : jml mahasiswa)	1:30	1:30	100%
5	Meningkatkan status akreditasi program studi	Status akreditasi program studi (BAN-PT)	Status Akreditasi Prodi (BAN-PT)	60%	50%	83%
6	Meningkatkan jumlah perolehan hibah penelitian	Memperoleh dana hibah penelitian	Jumlah judul penelitian yang didanai dengan skema hibah kompetitif per prodi per tahun	2	3	150%
7	Meningkatkan jumlah judul publikasi karya ilmiah di tingkat nasional & internasional	Menghasilkan penelitian yang dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional	Jumlah judul yang dipublikasi pada Jurnal tingkat nasional dan atau internasional per prodi per tahun	1	3	300%
8	Meningkatkan jumlah perolehan hibah penelitian	Memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat (% dosen/tahun)	Jumlah judul pengabdian kepada masyarakat yang didanai dengan skema hibah kompetitif per prodi per judul	1	2	200%
9	Melaksanakan layanan tridharma perguruan tinggi berdasarkan standar operasional prosedur yang berlaku di ITERA	Memiliki SOP pendukung	% (jumlah layanan jurusan yang memiliki SOP/ total layanan jurusan)	70%	75%	107%
		Implentasi SOP	% (jumlah layanan jurusan ber-SOP yang sudah dilaksanakan/ total layanan jurusan)	70%	75%	107%

Sumber: JTIK, 2016

3.4. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Dari ketiga belas indikator utama jurusan, terdapat tiga indikator utama yang belum terealisasi yaitu: 1) lulusan tepat waktu, 2) lulusan bersertifikat TOEFL dengan skor ≥ 450 , 3) status akreditasi program studi. Ketidaktercapaian ini disebabkan oleh beberapa hal:

- Untuk ketidaktercapaian indikator lulusan tepat waktu disebabkan oleh adanya masalah dalam pencarian pembimbing utama akibat masih kecilnya persentase dosen ITERA yang memiliki jabfung yang sesuai dengan kualifikasi pembimbing utama di ITERA.
- Ketidaktercapaian indikator lulusan bersertifikat TOEFL disebabkan karena belum adanya persetujuan dari Senat Akademik ITERA hingga tahun 2017 atas persyaratan sertifikat TOEFL sebagai syarat kelulusan wisudawan ITERA.
- Ketidaktercapaiannya indikator status akreditasi program studi, hal ini disebabkan hingga akhir 2017, program studi yang siap mengajukan akreditasi pertama hanya sebanyak tiga prodi sedangkan ditahun 2016 membuka dua program studi baru yaitu Arsitektur dan Teknik Lingkungan.

3.5. Realisasi Anggaran

Serapan anggaran JTİK di tahun 2021 mencapai 96% dari total yang dianggarkan. Anggaran yang direncanakan untuk dana tahun 2021 adalah Rp 17.314.362.598,- dengan serapan mencapai Rp 16.621.788.094,-. Berikut rincian detail penggunaan dana di JTİK tahun 2021.

Tabel 4 Penggunaan Dana di JTİK Tahun 2021

NO	JENIS KOMPONEN	BESARAN/NOMINAL PENGGUNAAN DANA (dalam juta)
I	PENDIDIKAN	
1	Gaji dosen ITERA	
	'-PNS	Rp 246.013.600
	'-Non PNS	Rp 3.314.390.000
2	Gaji Dosen Non-ITERA (DLB)	Rp 693.331.250
3	Gaji Tendik (laboran dll)	Rp 2.719.550.000
4	Upah/Honor dosen & tendik	
	a. Buat Soal	
	b. Koreksi Jawaban	Rp 28.155.000

NO	JENIS KOMPONEN	BESARAN/NOMINAL PENGGUNAAN DANA (dalam juta)	
	c. Tunjangan Struktural		
	'- Tj. Ketua Jurusan		
	'-Tj. Sekretaris Jurusan		
	d. Mengawas Ujian		
	e. Honor Semester Pendek	Rp	70.390.000
	f. Honor Asisten Praktikum	Rp	21.650.000
	g. Honor Lembur		
	h. Pembimbing TA	Rp	3.350.000
	I. Penguji TA	Rp	4.200.000
	j. PJ Matkul	Rp	99.000.000
	K. Tutorial		
	l. Asisten Tutorial		
	m. kuliah olahraga		
	n. perwalian		
	o. Modul		
	p . Ekskursi, Kuliah Lapangan /kemah Kerja	Rp	63.638.546
	q.Bantuan Jurusan (seminar,workshop dsb)	Rp	48.827.600
	r. sewa JTIK (sewa Lab dan peralatan)	Rp	44.880.000
	s. persediaan JTIK (bahan LAB)	Rp	50.407.892
	t. Belanja Jasa JTIK	Rp	30.131.602
	u. Pembinaan KM	Rp	3.824.800
	v. Pembinaan Kegiatan UKM	Rp	24.508.300
	w .Bantuan Lomba Nasional	Rp	21.800.417
	x. PKM Mahasiswa	Rp	20.755.000
	y.FGD		
	z. Bantuan prodi		
	Stadium General		
5	Bahan/Peralatan Pendidikan Habis Pakai		
	a. ATK		
	b. Kertas Ujian, dll (sesuaikan prodi)		
	c. BHP Semester Pendek		
	d. ATK semester Pendek	Rp	76.500.000
	e. Persediaan RT		
	o. BHP JTIK	Rp	33.142.091
6	Biaya Operasional Pendidikan Tak Langsung	Rp	117.460.205
	a. Internet	Rp	988.102.398
	b. Telkom	Rp	22.491.000
	c. Transportasi (Perdin Dosen Terbang)	Rp	464.040.217
	d. Listrik	Rp	160.338.000

NO	JENIS KOMPONEN	BESARAN/NOMINAL PENGGUNAAN DANA (dalam juta)
	f. langganan Koran	Rp 5.054.180
	f. Asuransi Kesehatan (BPJS)	
	g. outsourcing kebersihan dan keamanan	Rp 152.800.000
	h. biaya iklan / promosi	Rp 29.100.000
	i. solar	Rp 449.875.000
	j. daya dan jasa listrik	Rp 676.155.950
II	PENELITIAN	
	ITERA	Rp 399.000.000
	Penelitian	Rp 1.156.736.200
	bantuan konferensi Internasional	Rp 25.000.000
	bantuan konferensi Nasional	Rp 9.000.000
	Insentif Jurnal Internasional Terindex Scopus	Rp 20.000.000
	Intensif Jurnal Nasional Terakreditasi	Rp 10.000.000
III	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
	(Rincian jenis penggunaan disesuaikan oleh Prodi)	
	Pengabdian kepada masyarakat	Rp 75.600.000
IV	INVESTASI SARANA	
	(Alat Praktikum, Perabot, PC, dll)	Rp 3.607.346.400
V	INVESTASI PRASARANA	
	gedung kuliah tahap 1	Rp 113.980.000
	gedung kuliah tahap 2	
	infrastruktur internal	
	pembangunan pagar kampus	
	konsultan pembangunan	
VI	INVESTASI SDM	
	a. Latsar	Rp 23.512.200
	b. Softskill	Rp 56.892.500
	c. PEKERTI	
	d. TOT	Rp 42.368.547
	e. Beasiswa Tendik	Rp 99.000.000
	f. Pelatihan Dosen	Rp 203.830.000
	g. IAO ESECCS	Rp 43.030.084
	h. pelatihan bahasa Dosen	
	i. Tes Bahasa Dosen	
	j. Pembinaan karakter dan kepribadian mahasiswa	
	L. Pelatihan Tendik	Rp 500.000
	k. training Bela Negara	Rp 41.634.115
	l. UPT Bahasa	

NO	JENIS KOMPONEN	BESARAN/NOMINAL PENGGUNAAN DANA (dalam juta)	
	m. IELTS	Rp	10.495.000
TOTAL		Rp	16.621.788.094

Sumber: Keuangan JTİK

BAB V PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (JTIK) Tahun 2021 telah disusun dengan berdasar kepada target dan sasaran yang tercantum pada Rencana Strategis JTIK di mana di dalamnya terdapat indikator kinerja utama jurusan. Dari ketiga belas indikator utama jurusan, terdapat tiga indikator utama yang belum terealisasi yaitu indikator terkait lulusan tepat waktu, lulusan bersertifikat Toefl, dan indikator status akreditasi program studi. Serapan anggaran JTIK di tahun 2021 mencapai 96% dari total yang dianggarkan. Anggaran yang direncanakan untuk dana tahun 2017 adalah Rp 17.314.362.598,- dengan serapan mencapai Rp 16.621.788.094,-. Melihat hal tersebut, JTIK berkomitmen untuk meningkatkan kinerja dengan mengedepankan beberapa program diantaranya:

1. Program peningkatan percepatan lulusan tepat waktu;
2. Program peningkatan kemampuan berbahasa inggris bagi sivitas akademika di JTIK;
3. Program peningkatan mutu pendidikan di JTIK.

Ketiga program utama tersebut sangat membutuhkan dukungan tidak hanya dukungan finansial melainkan juga dukungan imateril dari seluruh keluarga JTIK ITERA seperti komitmen seluruh keluarga JTIK ITERA.

Demikian LAKIP JTIK 2021 ini kami sampaikan, besar harapan kami bahwa kinerja JTIK akandapat terus meningkat dan konsisten sebagaimana yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis JTIK 2020-2024. Atas kerjasama seluruh pihak yang terlibat, kami ucapkan terima kasih.